

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : ISNA ROMADHANI KHOERUNNISA

NIM : 2601409085

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas Rahmat dan RidhoNya laporan dari hasil PPL 2 dapat terselesaikan dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Penyusunan laporan PPL 2 ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah.

Dengan segala kerendahan hati tak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini. Adapun pihak tersebut diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL, **Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.si.**
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggungjawab pelaksanaan PPL , **Drs. Masugino, M. Pd.**
3. Dosen Koordinator PPL di SMP N 4 Ungaran, **Isa Akhlis, S.Si, M.Si.**
4. Dosen Pembimbing PPL di SMP N 4 Ungaran, **Yusro Adi Nugroho, S. S, M. Hum.**
5. Kepala Sekolah SMP N 4 Ungaran yang dengan hati terbuka telah menerima kami, **Drs. Rustomo, M. Pd** dan Kepala Sekolah baru yang membimbing kami, **Siti Ida Asrotul Mahmudah, S. Pd, M. Pd.**
6. Guru Pamong Bahasa Jawa SMP N 4 Ungaran, yang dengan bijak membimbing dan memberikan arahan, **Dra. Sulisty Astuti.**
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP N 4 Ungaran.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 4 Ungaran yang selalu kompak memberikan dukungan dan semangat dan semua pihak yang telah memberikan do'a.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa laporan ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik dari semua pihak. Akhir kalimat, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Oktober 2012

Isna Romadhani Khoerunnisa
Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	1
C. Manfaat Penulisan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	4
D. Tugas Guru praktikan.....	4
E. Perencanaan Pembelajaran.....	5
F. Kompetensi Guru.....	5
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
F. Guru Pamong.....	9
G. Dosen Pembimbing.....	9
BAB IV PENUTUP.....	10
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI.....	11
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan setiap mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam bangku perkuliahan. Hal tersebut sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan PPL dilakukan sebagai usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan menjalankan dengan baik tugasnya dan penuh tanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misinya tersebut UNNES selalu menyelenggarakan kegiatan PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang pedoman pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah PPL 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Melatih mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik (guru) yang professional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Agar memiliki bekal untuk menunjang tercapainya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
- b. Mendewasakan cara berfikir mahasiswa dalam melakukan perumusan, penelaahan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ditemui di sekolah praktikan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Menjalinkan kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang berujung pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan dan masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di suatu instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana menerapkan teori-teori yang diperoleh pada perkuliahan semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/ tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/ M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132/ M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

- d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

- 1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar disekolah setiap jam kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pengajaran sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berperilaku.
 - c. Guru wajib meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Tugas Guru Praktikan

- Tugas guru praktikan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :
- 1. Observasi dan orientasi di sekolah tempat praktik.
 - 2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
 - 3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
 - 4. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi ditempat praktik.
 - 5. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian yang meliputi teknik penilaian, bentuk instrumen, dan contoh instrumen, alokasi waktu, dan nilai karakter.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan acuan untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Komponen-komponen dalam penyusunan RPP yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan model pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber belajar, dan penilaian.

3. Program Tahunan (PROTA)

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun.

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap-tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, orang tua atau wali, serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kepribadian yang melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, dewasa, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan kondisi dan potensi daerah satuan pendidikan. Oleh karena itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan yang memungkinkan menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi suatu daerah.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d. UU No. 20 Tahun 2003 dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan KTSP

- a. Belajar dan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain.
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

3. Struktur dan Muatan KTSP

Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam Standar Isi (SI) meliputi lima kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, dan jasmani, olah raga, dan kesehatan.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Sesuai dengan isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyusun Program Tahunan dan Program Semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan system pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan disekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran, sedangkan waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 meliputi :

1. Kegiatan di Kampus

- a. Pembekalan Praktik Pengalam Lapangan (PPL)

Pembekalan PPL dilakukan selama tiga hari dari tanggal 24 – 26 Juli 2012.

- b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan PPL dilaksanakan didepan rektorat pada tanggal 31 Juli 2012.

2. Kegiatan di Sekolah

- a. Pengenalan Sekolah

Kegiatan pengenalan sekolah di SMP Negeri 4 Ungaran dilakukan ketikan PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.

- b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing ini dilakukan oleh setiap praktikan sebelum melakukan praktek mengajar dibawah asuhan guru pamong dan dosen pembimbing.

- c. Pengajaran Mandiri

Berbeda dengan pengajaran terbimbing, pada pengajaran mandiri ini setiap praktikan diharuskan mengajar layaknya seorang guru.

- d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan di akhir waktu praktik. Ujian tersebut didampingi oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

- e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan akhir PPL, praktikan mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan yaitu berasal dari pembekalan PPL yang sudah dilaksanakan sebelumnya di jurusan masing-masing mahasiswa. Materi tersebut antara

lain yaitu materi tentang ke-PPL-an, aturan-aturan pelaksanaan PPL, pelaksanaan PPL serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahan yang mungkin akan terjadi.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan oleh praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan PPL di SMP N 4 Ungaran :

1. Faktor Pendukung

- a. Seluruh warga SMP N 4 Ungaran menerima guru praktikan dengan terbuka.
- b. Guru pamong memberikan bimbingan selama pelaksanaan PPL berlangsung.
- c. Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dengan baik.

2. Faktor Penghambat

- a. Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia di SMP N 4 Ungaran.
- b. Para siswa yang terkadang telat dalam mengumpulkan tugas, sehingga menghambat proses pembuatan laporan.

F. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP N 4 Ungaran adalah Dra. Sulistyono Astuti. Beliau merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar pelajaran Bahasa Jawa dan pengajar yang baik dan bertanggung jawab pada pekerjaannya. Beliau juga sangat mampu menguasai dan mengkondisikan para siswa dikelas. Begitu pula ketika melakukan pengarahan bimbingan pada praktikan, beliau memberikan banyak masukan dan saran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen yang menjadi pembimbing praktikan dari jurusan Bahasa Jawa adalah Yusro Adi Nugroho, S.S.,M. Hum. Beliau datang ke sekolah latihan, memberikan bimbingan serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan. Beliau menyempatkan diri untuk mendatangi sekolah praktikan ditengah waktunya yang sangat sibuk. Beliau juga sangat terbuka pada mahasiswa praktikan yang dibimbingnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP N 4 Ungaran, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) yaitu harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang telah direncanakan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus memiliki materi yang cukup dan memiliki kemampuan dalam mengelola kelas. Selain itu, seorang guru (praktikan) juga harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda-beda.

B. Saran

- Dari pelaksanaan Prakti Pengalaman Lapangan 2, praktikan menyarankan :
1. Sebelum mahasiswa praktikan diterjunkan ke sekolah latihan, sebaiknya praktikan diberikan bekal yang cukup agar setelah diterjunkan memang benar-benar siap untuk mengajar.
 2. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan yang terjadi dilapangan.
 3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang professional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Isna Romadhani Khoerunnisa

NIM : 2601409085

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Segala puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas RahmatNya sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik dan lancar. Tak lupa praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL I. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 4 Ungaran yang dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam PPL I praktikan dituntut untuk melakukan observasi dan orientasi di sekolah tempat praktik. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 4 Ungaran baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM. Hasil observasi tersebut, kemudian dibuat laporan refleksi diri sebagai salah satu syarat pembuatan laporan PPL I. Adapun hal-hal yang dilaporkan dalam penulisan refleksi diri antara lain :

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

- a. Kelebihan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa
Bidang studi bahasa dan sastra Jawa memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran :
 1. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif (mencakup empat keterampilan berbahasa, yang meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis).
 2. Sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik.
 3. Membuat siswa semakin mencintai kebudayaan Jawa, dengan menerapkan unggah-ungguh sesuai budaya Jawa.
- b. Kekurangan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa
Selain memiliki kelebihan mata pelajaran bahasa Jawa juga tidak luput dari kekurangan. Di dalam kelas, mata pelajaran ini sering dianggap sulit karena selain banyak menerapkan unggah-ungguh yang susah dimengerti, dalam pelajaran ini juga terdapat aksara Jawa yang susah dihafalkan. Untuk itu dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa perlu upaya kreatif dan inovatif dari guru untuk menciptakan KBM yang menyenangkan, kondusif, dan berkualitas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Secara umum, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Ungaran ini tergolong sudah memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa. Penyediaan buku sebagai bahan belajar dan sarana pendukung KBM di perpustakaan cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran adalah Dra. Sulistyono Astuti. Beliau mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas. Karena pengalaman mengajar yang sudah cukup lama, membuat beliau dapat menguasai kelas dengan baik. Beliau memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan PPL SMP Negeri 4 Ungaran adalah Yusro Adi Nugraha, M. Hum. Beliau adalah kepala jurusan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 4 Ungaran sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi, guru berusaha keras agar anak didiknya dapat menguasai materi yang disampaikan, sehingga diharapkan anak didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti kegiatan PPL, praktikan telah dibekali mata kuliah Telaah Kurikulum, Strategi Belajar Mengajar, dan mata kuliah pembelajaran bahasa dan sastra Jawa yang lain. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching sebelum penerjanaan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar baik mengenai keterampilan mengajar atau keterampilan lain yang diperlukan seorang guru agar menjadi guru yang kompeten.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 4 Ungaran praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan pengenalan keadaan lingkungan sekolah.

Praktikan mendapat pengetahuan pada kegiatan KBM meliputi bagaimanakah cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Jawa di dalam kelas, bagaimanakah cara mengelola kelas yang baik, dan mengenal beberapa perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mendapat pengetahuan mengenai pengenalan lingkungan sekolah yang meliputi bagaimana berinteraksi dengan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL II.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Secara umum keadaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi. Saran praktikan bagi SMP Negeri 4 Ungaran agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut meliputi alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Sedangkan bagi UNNES, melihat persiapan PPL pada tahun 2012 banyak kekurangan mulai dari persiapan bahkan hingga pelaksanaannya, hendaknya LP3 lebih matang dalam mempersiapkan kegiatan PPL. Mulai dari pemesanan PPL, pembekalan, jadwal, materi, ploting mahasiswa PPL, koordinasi dengan sekolah praktikan, hingga petunjuk teknis dan pelaksanaan harus lebih diperhatikan lagi.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL I ini, praktikan sampaikan terima kasih. Tak lupa praktikan meminta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah dilakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ungaran, 11 Agustus 2012
Praktikan

Dra. Sulistyو Astuti
NIP.195811101988032005

Isna Romadhani Khoerunnisa
NIM. 2601409085